

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERIMAAN PESANAN KHUSUS MELALUI ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL PADA PT. AFI FARMA KEDIRI TAHUN 2022

Finka Agustin Wardani¹, Badrus Zaman², Mar'atus Solikah³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
finkaagustin08@gmail.com*
badrus@unpkediri.ac.id, solikahkediri@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the differential cost calculation for a special order product of paracetamol syrup 60 ml at PT. Afi Farma Kediri. The approach used in this study is a quantitative approach using data in the form of numbers and analyzed with differential cost information. Conclusion (1) Calculation of differential costs and differential income of PT. Afi Farma for the paracetamol syrup 60 ml product, namely the company earned a profit of IDR 33.,117.592. This profit comes from differential income on product sales with a total of IDR 929.500.000 and differential costs incurred for production namely IDR 591.382.408. (2) Based on the analysis of differential income and cost calculations, that the decision of PT. Afi Farma's acceptance of a special order for paracetamol syrup 60 ml was the right decision. This decision succeeded in making a positive contribution to the profits of the company as a whole.

Keywords: Differential cost

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial pada produk pesanan khusus paracetamol syrup 60 ml pada PT. Afi Farma Kediri. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis dengan informasi biaya diferensial. Kesimpulan (1) Perhitungan biaya diferensial dan pendapatan diferensial perusahaan PT. Afi Farma atas produk paracetamol syrup 60 ml yaitu perusahaan mendapatkan laba sebesar Rp 338.117.592. Laba ini berasal dari pendapatan diferensial atas penjualan produk dengan total Rp 929.500.000 dan biaya diferensial yang dikeluarkan untuk produksi yaitu Rp 591.382.408. (2) Berdasarkan analisis perhitungan pendapatan dan biaya diferensial, bahwa keputusan PT. Afi Farma menerima pesanan khusus produk paracetamol syrup 60 ml merupakan sebuah keputusan yang tepat. Keputusan tersebut berhasil memberikan kontribusi positif terhadap laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.

Keywords: Biaya Diferensial

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, para pelaku dunia usaha terus menghadapi berbagai permasalahan yang terus bermunculan. Termasuk bagaimana menjalankan bisnis seefisien mungkin untuk memaksimalkan keuntungan. Penyelesaian masalah ini membutuhkan sistem pelaporan internal yang baik agar setiap kecurangan atau pemborosan dalam proses produksi dapat segera ditangani. Sehingga Akuntansi Manajemen diperlukan dalam sistem pelaporan internal ini.

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi untuk menyajikan suatu bentuk pelaporan suatu entitas bisnis untuk keperluan internal yaitu menjadi dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan, yang memungkinkan manajemen lebih siap untuk mengarahkan dan menjalankan fungsi pengawasan [1].

Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (*full cost accounting*), informasi akuntansi diferensial (*differential accounting*), dan akuntansi pertanggung jawaban (*responsibility accounting*) [2]. Jika informasi akuntansi manajemen relevan dengan opsi yang akan dipilih, maka akan muncul konsep informasi akuntansi diferensial, dimana manajemen perlu membuat keputusan tentang pilihan beberapa alternatif. Ketika informasi akuntansi manajemen dikaitkan dengan kekuasaan manajer, konsep informasi akuntansi dibuat.

Dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka harus memahami dan memberikan tanggapan terhadap kebutuhan dan keinginan terbaik bagi perusahaan yang dapat dipakai sebagai dasar perencanaan dalam pengambilan keputusan [3]. Perusahaan farmasi mempunyai kegiatan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Permasalahan yang sering dijumpai yaitu harga yang diminta dalam pesanan khusus dapat menghasilkan keuntungan atau laba untuk suatu perusahaan, jika dalam hasil perhitungan mendapatkan keuntungan maka pihak perusahaan akan menerima pesanan khusus tersebut. Untuk pengambilan keputusan pemilihan berbagai alternatif tersebut, manajemen seringkali menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya, sehingga memungkinkan manajemen untuk memilihkan keputusan yang terbaik. Salah satunya informasi yang penting diperlukan dasar perencanaan dan pengambilan keputusan berbagai alternatif tersebut adalah informasi akuntansi diferensial.

Berkaitan dengan masalah keputusan, penulis menetapkan objek penelitian PT. Afifarma yang memfokuskan objek kajian pada bidang industry farmasi. Karena mereka sering menerima pesanan dari konsumen sebagai bagian dari aktivitas bisnis mereka, pedagang harus menggunakan informasi dari akuntansi bisnis untuk menginformasikan diri mereka sendiri tentang penerapan akuntansi bisnis sehubungan dengan pekerjaan ini ketika membuat keputusan tentang apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus [4].

Selain itu, di era persaingan bisnis saat ini, banyak pelanggan yang memesan barang dengan spesifikasi yang mereka inginkan, membuat perusahaan terpaksa menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Oleh karena itu, informasi diperlukan untuk membuat keputusan dan menentukan keuntungan atau kerugian dari pilihan yang tersedia.

Rata-rata produksi bulanan meningkat karena pesanan konsumen meningkat. Produksi yang lebih besar disebabkan oleh pesanan khusus di luar produksi biasa perusahaan. Jika ada pesanan khusus, manajemen sering dihadapkan pada keputusan yang membingungkan antara menerima atau menolaknya. Karena pesanan khusus tersebut bersifat incidental, perusahaan tidak memiliki informasi akuntansi tentang pesanan khusus tersebut. Akibatnya, sistem perhitungan berbeda dengan perhitungan biasa. Biaya diferensial biasanya dikumpulkan dengan membangun sistem akuntansi yang memungkinkan penaksiran biaya tersebut sesuai dengan masalah tertentu yang sedang dihadapi [5].

Karena dalam suatu perusahaan pengambilan keputusan sangatlah penting dilakukan sebab akan berkaitan langsung dengan laba atau rugi perusahaan. Dengan demikian analisis biaya diferensial dirasa perlu untuk diterapkan pada PT. Afifarma agar dapat memudahkan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial pada PT. Afi Farma dan untuk mengetahui bagaimana keputusan PT. Afi Farma dalam menolak atau menerima pesanan khusus produk paracetamol syrup 60 ml.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data berupa data sekunder yang berasal dari laporan produksi PT. Afi Farma tahun 2023. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial. Dimana analisis tersebut melibatkan perhitungan biaya produksi dan perhitungan antara menolak ataupun menerima pesanan yang diterima secara khusus pada perusahaan. Dari hasil identifikasi tersebut, dapat dijadikan bahan informasi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Adapun langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi biaya variabel dan biaya tetap perusahaan.
2. Melakukan perhitungan biaya variabel per unit produksi.
3. Menyusun harga pokok produksi produk khusus dan produk reguler.
4. Menghitung pendapatan atas produksi produk khusus dan produk reguler.
5. Menyusun tabel pendapatan dan biaya diferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya diferensial atas pesanan khusus dan reguler pada PT. Afi Farma untuk produk parasetamol 60ml. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu dilakukan beberapa analisis data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Identifikasi Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Perusahaan

Pengelompokan biaya disini bertujuan untuk mengklasifikasikan apakah biaya tersebut masuk biaya tetap atau biaya variabel yang nantinya akan dilakukan perhitungan tersendiri [6].

Tabel 1. Identifikasi Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Perusahaan

Item Biaya	Keterangan Biaya
Parasetamol	Variabel
CMC NA CarboxyMethyl Cellulosa	Variabel
Surup Symplex	Variabel
Aqual	Variabel
Aquades	Variabel
Biaya Tenaga Kerja	Variabel
Botol Kecil 60 ml	Variabel
Label	Variabel
Kertas Petunjuk	Variabel
Mini Box	Variabel
Kardus Karton	Variabel
Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung	Tetap
Listrik, Air dan Gas	Variabel
Penyusutan Aset Produksi	Tetap
Biaya Perijinan	Tetap
Biaya Design	Variabel

Sumber : Data olah tahun 2022

Berdasarkan tabel 1. di atas diketahui bahwasanya perusahaan dalam memproduksi parasetamol sirup dengan ukuran 60 ml memerlukan biaya produksi berupa biaya produksi tetap dan juga biaya produksi variabel. Biaya produksi tetap perusahaan adalah berupa biaya tenaga kerja langsung dan penyusutan aset produksi perusahaan. Biaya produksi variabel perusahaan adalah biaya yang terdiri dari Parasetamol, CMC NA CarboxyMethyl Cellulosa, Surup Symplex, Aqual, Aquadest, Biaya Tenaga Kerja, Botol Kecil 60 ml, Label, Kertas Petunjuk, Mini Box, Kardus Karton, dan Listrik, Air dan Gas, Biaya Design.

Melakukan Perhitungan Biaya Variabel Per Unit Produksi

Perhitungan besarnya item biaya variabel per unit produksi, dihitung berdasarkan total biaya variabel yang terkait dengan produksi serta jumlah unit produksi yang dihasilkan [7]. Adapun perhitungan biaya variabel perunit perusahaan PT. Afi Farma Kediri pada produk parasetamol adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Biaya Variabel Per Unit Produksi

Keterangan	Nominal (Rp)	Unit	Biaya Per unit
Biaya Bahan Baku			
Parasetamol	1.814.323.000	2.124.500	854
CMC NA CarboxyMethyl Cellulosa	101.976.000	2.124.500	48
Surup Symplex	382.410.000	2.124.500	180
Aqual	1.529.640.000	2.124.500	720
Aquades	579.988.500	2.124.500	273
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Biaya Tenaga Kerja	1.137.221.176	2.124.500	535,29
Biaya Overhead			
Botol Kecil 60 ml	6.904.625.000	2.124.500	3250
Label	849.800.000	2.124.500	400
Kertas Petunjuk	53.112.500	2.124.500	25
Mini Box	1.062.250.000	2.124.500	500
Kardus Karton	141.636.000	35.409	4000
Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung	227.500.000	-	-
Listrik, Air dan Gas	261.313.500	2.124.500	123
Penyusutan Aset Produksi	2.013.642.681	-	-
Biaya Perijinan	14.400.000	-	-
Biaya Design	2.000.000	84.500	23,67

Sumber : Data olah 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui biaya per unit produksi terdiri dari beberapa komponen, yaitu parasetamol memiliki biaya per unit sebesar Rp 854 per unit, CMC NA CarboxyMethyl Cellulosa sebesar Rp 48 per unit, Surup Symplex sebesar Rp 180 per unit, Aqual sebesar Rp 720 per unit, dan Aquades sebesar Rp 273 per unit, Biaya tenaga kerja langsung adalah Rp 535,29 per unit. Sementara biaya overhead mencakup botol kecil 60 ml sebesar Rp 3.250 per unit, label sebesar Rp 400 per unit, kertas petunjuk sebesar Rp 25 per unit, mini box sebesar Rp 500 per unit, dan kardus karton sebesar Rp 4.000 per unit, biaya listrik, air, dan gas sebesar Rp 123 per unit, dan biaya design produk khusus adalah sebesar Rp 23,67 Per unit.

Menyusun Harga Pokok Produksi Produk Khusus dan Produk Reguler

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang atau produk. HPP terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik [8]. Saat penyusunan HPP untuk produk khusus dan produk reguler, ada beberapa perbedaan dalam penghitungan biaya yang perlu diperhatikan.

1. Produk Khusus

Produk khusus adalah produk yang dibuat dalam jumlah terbatas, biasanya atas permintaan khusus atau spesifikasi tertentu. Dalam menyusun HPP untuk produk khusus, perlu mempertimbangkan biaya tambahan yang mungkin timbul karena persyaratan khusus yang diberikan.

Tabel 3. Perhitungan HPP Produk Khusus

Keterangan	Biaya Perunit	Unit	Nominal (Rp)
Biaya Bahan Baku			
Parasetamol	854	84.500	72.163.000
CMC NA CarboxyMethyl Cellulosa	48	84.500	4.056.000
Surup Symplex	180	84.500	15.210.000
Aqual	720	84.500	60.840.000
Aquades	273	84.500	23.068.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Biaya Tenaga Kerja	535,29	84.500	45.231.908
Biaya Overhead			
Botol Kecil 60 ml	3250	84.500	274.625.000
Label	400	84.500	33.800.000
Kertas Petunjuk	25	84.500	2.112.500
Mini Box	500	84.500	42.250.000
Kardus Karton	4000	1.408	5.633.333
Listrik, Air dan Gas	123	84.500	10.393.500
Biaya Design	23,67	84.500	2.000.000
Harga Pokok Produksi Produk Khusus			591.382.505
Jumlah Produksi			84.500
Harga Produksi Perunit			6.999

Sumber : Data olah 2022

Berdasarkan informasi dari tabel 3 di atas diketahui harga pokok produksi untuk produk khusus adalah sebesar Rp.591.382.505. Jumlah produksi yang dilakukan sebanyak 84.500 unit, dengan harga produksi per unit sebesar Rp.6.999. Hal ini berarti perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp.591.382.505 untuk memproduksi produk khusus tersebut. Membagi total biaya produksi dengan jumlah unit produksi, diperoleh harga produksi per unit sebesar Rp.6.999. Informasi ini memberikan gambaran tentang biaya dan harga produksi yang terkait dengan produk khusus tersebut.

2. Produk Reguler

Produk reguler adalah produk yang diproduksi secara rutin dalam jumlah besar dan standar. Adapun harga pokok produksi produk reguler perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Perhitungan HPP Produk Reguler

Keterangan	Biaya Perunit	Unit	Nominal (Rp)
Biaya Bahan Baku			
Parasetamol	854	2.040.000	1.742.160.000
CMC NA CarboxyMethyl Cellulosa	48	2.040.000	97.920.000
Surup Symplex	180	2.040.000	367.200.000
Aqual	720	2.040.000	1.468.800.000
Aquades	273	2.040.000	556.920.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
Biaya Tenaga Kerja	535,29	2.040.000	1.091.989.268
Biaya Overhead			
Botol Kecil 60 ml	3250	2.040.000	6.630.000.000
Label	400	2.040.000	816.000.000
Kertas Petunjuk	25	2.040.000	51.000.000
Mini Box	500	2.040.000	1.020.000.000
Kardus Karton	4000	34.001	136.004.000
Listrik, Air dan Gas	123	2.040.000	250.920.000
Biaya Perijinan		Biaya Tetap	14.400.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung		Biaya Tetap	227.500.000
Penyusutan Aset Produksi		Biaya Tetap	2.013.642.681
Harga Pokok Produksi Produk Reguler			16.484.455.949
Jumlah Produksi			2.040.000
Harga Produksi Perunit			8.081

Sumber : Data olah 2022

Berdasarkan informasi pada tabel diatas diketahui harga pokok produksi untuk produk reguler adalah sebesar Rp.16.484.455.949. Jumlah produksi yang dilakukan mencapai 2.040.000 unit, dengan harga produksi per unit sebesar Rp.8.081. Hal ini berarti perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp.16.484.455.949 untuk memproduksi produk reguler tersebut. Dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah unit produksi, diperoleh harga produksi per unit sebesar Rp.8.081. Informasi ini memberikan gambaran tentang biaya dan harga produksi yang terkait dengan produk reguler tersebut.

Menghitung Pendapatan atas Produksi Produk Khusus dan Produk Reguler

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai yang diterima oleh perusahaan sebagai hasil dari aktivitas bisnisnya. Pendapatan yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik dan dapat berkontribusi pada profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan [9]. Pendapatan perusahaan PT.Afi Farma Kediri pada produk paracetamol syrup 60ml adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Pendapatan Produk Paracetamol Syrup 60ml

Keterangan	Produk Reguler	Produk Khusus	Total
Produksi	2.040.000 Unit	84.500 Unit	2.124.500 Unit
Harga Jual	Rp.12.000	Rp.11.000	-
Penjualan	Rp.24.480.000.000	Rp.929.500.000	Rp.25.409.500.000

Sumber : Data olah 2022

Berdasarkan data tersebut perusahaan memiliki dua jenis produk yaitu produk reguler dan produk khusus. Jumlah produksi untuk produk reguler adalah 2.040.000 unit, sementara untuk produk khusus adalah 84.500 unit, sehingga total produksi keseluruhan mencapai 2.124.500 unit. Harga jual per unit untuk produk reguler adalah Rp.12.000, sedangkan untuk produk khusus adalah Rp.11.000. Dengan menggunakan data ini, dapat dihitung pendapatan penjualan. Pendapatan dari penjualan produk reguler mencapai Rp.24.480.000.000, sedangkan pendapatan dari penjualan produk khusus adalah Rp.929.500.000. Jumlah pendapatan penjualan kedua jenis produk tersebut kemudian dijumlahkan, sehingga total pendapatan penjualan mencapai Rp.25.409.500.000.

Menyusun Tabel Pendapatan dan Biaya Diferensial

Tabel pendapatan dan biaya diferensial adalah alat yang digunakan untuk menganalisis keputusan bisnis dengan membandingkan pendapatan dan biaya antara dua opsi atau alternatif yang berbeda. Tabel ini terdiri dari kolom pendapatan, biaya variabel, biaya tetap, dan biaya diferensial [10]. Berikut adalah contoh tabel yang disusun untuk menganalisis pendapatan dan biaya diferensial pada perusahaan PT Afi Farma Kediri pada tahun 2022, dengan studi menerima atau menolak pesanan khusus produk paracetamol syrup ukuran 60ml :

Tabel 6. Pendapatan dan Biaya Diferensial

Keterangan	Sebelum ada pesanan khusus	Setelah ada pesanan khusus	Diferensial
Penjualan Perusahaan 2.040.000 unit x Rp.12000	24.480.000.000	24.480.000.000	0
Pesanan Khusus 84.500 unit x Rp.11.000		929.500.000	929.500.000
Biaya Variabel Produk Reguler 2.040.000 unit x Rp. 8.081	16.484.455.949	16.484.455.949	0
Biaya variabel Pesanan Khusus 84.500 unit x Rp. 6.999		591.382.408	591.382.408
Biaya Tetap	2.255.542.681	2.255.542.681	0
Total Biaya	18.739.998.630	19.331.381.038	591.382.408
Laba/Rugi	5.740.001.370	6.078.118.962	338.117.592

Sumber : Data olah 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa perusahaan dengan adanya pesanan khusus memperoleh pendapatan diferensial sebesar Rp. 929.500.000. adanya pesanan tersebut berdampak pada biaya diferensial sebesar Rp.591.382.408. Adanya pesanan khusus tersebut perusahaan memperoleh laba sebesar Rp.338.117.592. Berdasarkan perhitungan pendapatan dan biaya diferensial tersebut perusahaan sudah tepat dalam pengambilan pesanan tersebut karena perusahaan memperoleh laba yang lebih besar atas penjualan produk paracetamol sirup ukuran 60 ml. sebesar Rp.338.117.592.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Afi Farma, yang merupakan produsen paracetamol sirup ukuran 60 ml, menerima pesanan khusus yang menghasilkan pendapatan diferensial sebesar Rp. 929.500.000. Pesanan khusus ini juga berdampak pada biaya diferensial sebesar Rp. 591.382.408. Dalam konteks ini, pesanan khusus tersebut memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan sebesar Rp.338.117.592. Dengan adanya pesanan tersebut, perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya produksi, sehingga menghasilkan laba tambahan yang menguntungkan perusahaan secara finansial.

Berdasarkan perhitungan pendapatan dan biaya diferensial tersebut perusahaan sudah tepat dalam pengambilan pesanan tersebut karena perusahaan memperoleh laba yang lebih besar atas penjualan produk paracetamol sirup ukuran 60 ml. sebesar Rp.338.117.592. Keputusan perusahaan PT. Afi Farma dalam menerima pesanan khusus tersebut, menghasilkan pendapatan diferensial dan dapat menjadi tambahan pendapatan bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan kapasitas produksinya secara optimal dengan menghasilkan pendapatan tambahan dari pesanan tersebut. Adanya pendapatan tambahan, pengelolaan biaya yang efisien, dan laba yang dihasilkan, perusahaan PT Afi Farma menunjukkan kebijakan yang cerdas dalam menerima pesanan khusus tersebut. Keputusan ini membuktikan kemampuan perusahaan dalam merespon peluang bisnis yang menguntungkan dan meningkatkan nilai tambah perusahaan secara keseluruhan

Berdasarkan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan terkait pengambilan topik bahasan dimana pada PT Afi Farma telah melakukan perhitungan biaya diferensial. Akan tetapi perlu diketahui bahwa perhitungan yang dilakukan oleh PT Afi Farma belum sesuai dengan perhitungan akuntansi. Harapan peneliti untuk peneliti kedepannya lebih memperhatikan pemilihan subjek penelitian dan menambahkan perhitungan efisiensi biaya produksi setelah adanya pesanan khusus pada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Zamzami F, Nusa ND, Faiz IA. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2021.
- [2] Santi G. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pt. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *J Ris Ekon Manajemen, Bisnis Dan Akunt* 2013;1:913.
- [3] M. Amir Nasution. Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Pt. Dyza Sejahtera Medan. *J War Ed* 59 2019.
- [4] Hermawati NA. PERANAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CATERING AULIA MAKASSAR. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- [5] Klaudia S. Apakah Metode Biaya Relevan Serelevan Namanya? : Penerapan Biaya Relevan untuk Meningkatkan Laba dalam Pengambilan Keputusan Meneruskan atau Menghentikan Produksi (Studi Kasus UMKM Pengolah Tahu) 2018.
- [6] Simamora H. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Star Gate; 2012.
- [7] Jumaiyah. Pengantar Akuntansi Teori & Praktek. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2017.
- [8] Sari PA, Hidayat I. Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara* 2022;1:5–24.
- [9] Hidayat WW. Analisa Laporan Keuangan. 1st ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia; 2018.
- [10] Sarwenda Biduri SB. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1. 2019. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-77-5>.